

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.Z DENGAN PEMBERIAN  
TERAPI *TOUCH AND TALK* UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI  
DI RUANGAN SAKURA 2 RSUP  
DR.M DJAMIL PADANG**

**KEPERAWATAN ANAK**



*Oleh*

Wella Vista Edward, S.Kep  
2414901069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS  
ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.Z DENGAN PEMBERIAN  
TERAPI *TOUCH AND TALK* UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI  
DI RUANGAN SAKURA 2 RSUP  
DR.M DJAMIL PADANG**

KEPERAWATAN ANAK



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS  
ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**



# PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR

## ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.Z DENGAN PEMBERIAN TERAPI *TOUCH AND TALK* UNTUK MENURUNKAN TINGKAT ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI DI RUANGAN SAKURA 2 RSUP DR.M DJAMIL PADANG

Wella Vista Edward,S.Kep  
2414901069

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah telah disetujui,

Juli 2025

Oleh :

Pembimbing



Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

**PERSETUJUAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH  
AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.Z DENGAN PEMBERIAN  
TERAPI *TOUCH AND TALK* UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI  
DI RUANGAN SAKURA 2 RSUP  
DR.M DJAMIL PADANG**

Wella Vista Edward,S.Kep  
2414901069

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan di nilai oleh penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Bulan September 2025  
Oleh :

**TIM PENGUJI**

Pembimbing : Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep (.....)

Penguji I : Ns. Conny Oktizulvia, S.Kep, M.Kep (.....)

Penguji II : Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D



## UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, Juli 2025

### Wella Vista Edward

Asuhan Keperawatan Pada An.Z Dengan Pemberian Terapi *Touch And Talk* Untuk Menurunkan Tingkat Ansietas Akibat Hospitalisasi Di Ruang Sakura 2 RSUP Dr. M. Djamil Padang

Xii + 113 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

### RINGKASAN EKSLUSIF

Hospitalisasi anak prasekolah sering menimbulkan ansietas akibat ketakutan dan trauma terhadap tindakan medis. WHO 2021 menunjukkan 45% anak prasekolah menjalani hospitalisasi mengalami ansietas. Di Indonesia 52% anak prasekolah dirawat di rumah sakit dengan ansietas. Di RSUP Dr. M. Djamil Padang, Januari–Mei 2025 tercatat 789 anak dirawat di ruang rawat anak, termasuk kasus *retinoblastoma*. Khusus di Ruang Sakura 2, anak menunjukkan respon cemas seperti menangis, sulit makan, gangguan tidur, dan perilaku tidak kooperatif. Fenomena ini mendorong penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan terapi *touch and talk* untuk menurunkan ansietas dan meningkatkan kenyamanan psikologis.

Pengkajian dilakukan secara komprehensif terhadap perilaku anak, tingkat ansietas, pola tidur, dan respons terhadap perawatan. Diagnosa keperawatan mencakup ansietas, gangguan rasa nyaman, dan gangguan pola tidur. Intervensi berupa *touch and talk* selama 15 menit per sesi, enam kali pertemuan, dan diimplementasikan tiga kali selama tiga hari, memadukan sentuhan lembut dan komunikasi suportif, merangsang indra peraba dan pendengaran untuk meningkatkan pelepasan neurotransmitter dan endorfin, dapat menimbulkan kenyamanan dan menurunkan ansietas sehingga pola tidur anak membaik.

Hasil implementasi menunjukkan penurunan signifikan tingkat ansietas. Sebelum terapi, anak mengalami kecemasan sedang hingga panik (64) dengan perilaku maladaptif; setelah terapi, ansietas menurun ke tingkat ringan (30), anak lebih kooperatif, tidur membaik, kenyamanan meningkat, dan menerima perawatan dengan baik. Evaluasi menegaskan intervensi terlaksana sesuai tujuan.

Terapi *touch and talk* efektif menurunkan ansietas anak prasekolah, khususnya pasien *retinoblastoma*. Terapi ini dapat meningkatkan kenyamanan psikologis, mendukung penyembuhan, mengurangi perilaku maladaptif, dan pola tidur membaik. Disarankan agar perawat menerapkan terapi ini rutin dan melibatkan orang tua dalam pemberian sentuhan serta motivasi, sehingga pengalaman hospitalisasi anak lebih positif.

Referensi : 29 (2018-2024)

Kata Kunci : *Retinoblastoma*, *Touch And Talk*, Hospitalisasi, Ansietas

## UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, July 2025

### **Wella Vista Edward**

*Nursing Care for An.Z with Touch and Talk Therapy to Reduce Anxiety Levels Due to Hospitalization in the Sakura 2 Ward, Dr. M. Djamil Padang General Hospital*

*Xii + 113 pages, 19 tables, 3 figures, 9 appendices*

### **SUMMARY EXCLUSIVE**

Hospitalization of preschool children often causes anxiety due to fear and trauma from medical procedures. According to WHO (2021), 45% of hospitalized preschool children experience anxiety. In Indonesia, 52% of preschool children are hospitalized with anxiety. At Dr. M. Djamil General Hospital Padang, from January to May 2025, 789 children were treated in the pediatric ward, including cases of retinoblastoma. Specifically, in Sakura 2 Ward, children exhibited anxious responses such as crying, difficulty eating, sleep disturbances, and uncooperative behavior. This phenomenon prompted the implementation of Evidence Based Nursing (EBN) using touch and talk therapy to reduce anxiety and enhance psychological comfort.

Comprehensive assessment was conducted on the child's behavior, anxiety level, sleep pattern, and response to care. The nursing diagnoses included anxiety, discomfort, and disturbed sleep pattern. The intervention consisted of touch and talk therapy for 15 minutes per session, six sessions in total, implemented three times over three days. This intervention combined gentle touch with supportive communication, stimulating the senses of touch and hearing to enhance the release of neurotransmitters and endorphins, thereby promoting comfort and reducing anxiety, which in turn improved the child's sleep quality.

The results of the implementation showed a significant reduction in anxiety levels. Prior to therapy, the child experienced moderate to panic-level anxiety (64) with maladaptive behaviors. After therapy, anxiety decreased to a mild level (30), the child became more cooperative, sleep improved, comfort increased, and care was well accepted. Evaluation confirmed that the intervention was successfully implemented according to the objectives.

Touch and talk therapy proved effective in reducing anxiety in preschool children, particularly in retinoblastoma patients. This therapy can enhance psychological comfort, support recovery, reduce maladaptive behaviors, and improve sleep patterns. It is recommended that nurses routinely apply this therapy and involve parents in providing touch and motivation, so that the child's hospitalization experience becomes more positive.

References : 29 (2018-2024)

Keywords : Retinoblastoma, Touch and Talk, Hospitalization, Anxiety